BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel Griya Indah adalah hotel yang bernuansa jawa dan dapat ditemui di Bandung. Hotel ini terletak di jalan H.Moh.Iskat no 21 Kebon Kawung. Hotel ini menyediakan fasilitas berupa kamar-kamar yang beragam jenis seperti ekonomi room, standar A room, standar B room, utama A room, dan utama B room. Perbedaan kelas kamar didasarkan pada kapasitas, harga, dan fasilitas yang ada di masing-masing kamar.

Selain fasilitas kamar, hotel Griya Indah di Bandung juga menyediakan fasilitas-fasilitas seperti *Meeting room*.

Selama ini Griya Indah Hotel menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel 2007* sebagai Sistem Informasi Administrasi mereka. Seperti yang kita tahu, aplikasi semacam itu tidak efisien dan flexible untuk dijadikan sebagai sebuah Sistem Informasi.

Untuk mencapai hasil maksimal, kami rasa harus dilakukan perubahan terhadap sistem informasi yang digunakan saat ini. Selain alasan di atas masih terdapat beberapa alasan mengapa Sistem informasi yang digunakan saat ini tidak cocok untuk mencapai hasil yang maksimal. Tapi, kami akan membahasnya di bab berikutnya.

Pada tugas kerja peraktek ini, kami mengusulkan untuk merancang sebuah sistem informasi yang kami rasa akan memberikan hasil lebih dibandingkan Sistem Sebelumnya. kami mengusulkan untuk merancang sebuah sistem informasi yang kami rasa akan lebih praktis dibandingkan Sistem sebelumnya. Sistem yang kami usulkan ialah sebuah Sistem Informasi Administrasi dengan menggunakan *Software Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access.*

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Mengindentifikasi dari permasalahan yang ada, serta yang kami terima ditempat kerja peraktek, baik dari jenis maupun operasionalnya, maka didapatkan permasalahan yang meliputi :

1. Selama ini Hotel Griya Indah hanya menggunakan aplikasi Excel yang kurang efisien karena kurang fitur-fitur pendukung bagi keperluan Administrasi Hotel.
2. *Accounting Manager* menghabiskan waktunya hanya untuk mencari data.
3. Selama menggunakan SI saat ini, sering terjadi redudansi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini meliputi :

1. Bagaimana Sistem Administrasi berjalan di Hotel Griya Indah.
2. Bagaimana Sistem Administrasi yang di usulkan kepada Hotel Griya Indah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan kerja praktek ialah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan, khususnya di Hotel Griya Indah, sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk :

1. Untuk mengetahui sistem administrasi pada Hotel Griya Indah.
2. Untuk mengetahui solusi-solusi dan mencari jalan keluar atas masalah yang dihadapi oleh Hotel Griya Indah pada sistem administrasi.
3. Untuk membuat usulan sistem informasi administrasi pada Hotel Griya Indah.

1.4 Batasan Masalah

Dari rumusan di atas, maka yang menjadi batasan masalah informasi Administrasi yang ditampilkan adalah :

1. Informasi pemasukan pershift, data yang dapat ditampilkan pada setiap shiftnya.
2. Informasi pemasukan perperiode, data yang dapat ditampilkan saat penghitungan akhir periode.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Peraktek

Adapun Praktek kerja lapangan dilaksanakan penulis yang ditempatkan dibagian administrasi dan marketing dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2009 sampai dengan 31 Agustus 2009. praktek kerja lapangan di laksanakan setiap hari senin sampai dengan hari jumat. Bertempat di Hotel Griya Indah Jl. Moh. Iskat No.21 Kebon Kawung Bandung, jawa barat, Indonesia.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek Septiandi Wibowo

NO	Aktivitas	Waktu		
1	Membantu Receptionis – FO	08.00 - 09.30	09.30–10.30	10.30-12.00
2	Membantu di dapur – Kitchen	08.00 - 09.30	09.30–10.30	10.30-12.00
3	Membantu di Cashier – FO	08.00 - 09.30	09.30–10.30	10.30-12.00

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek Reni Mulyani

NO	Aktivitas	Waktu		
1	Membantu Receptionis – FO	08.00 - 09.30	09.30–10.30	10.30-12.00
2	Membantu di dapur – Kitchen	08.00 - 09.30	09.30–10.30	10.30-12.00
3	Membantu di Cashier – FO	08.00 - 09.30	09.30–10.30	10.30-12.00

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Terdapat dua pendekatan untuk mengetahui defenisi sistem, yaitu penekanan pada produser dan penekanan pada komponen atau elemennya. Suatu pendapat sistem yang menekankan pada produser dan didefenisikan oleh Jerry Fitz Gerald, Adra F. Fitz Gerad, Warren D. Stallings, Jr., (*Fundamentalas of System Analysis*, John Willey & Sons, New York, 1981) adalah sebagai berikut :

> *"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari produser - produser yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu."*
>
> (Jogiyanto H.M., 1995 : 1)

Pada pendekatan yang lebih menekankan pada komponen atau elemen yang dituturkan oleh Jerry Fitz Gerald, Adra F. Fitz Gerad, Warren D. Stallings, Jr., (*Fundamentalas of System Analysis*, John Willey & Sons, New York, 1981) untuk mendefinisikan sistem sebagai berikut :

> *"Suatu sistem adalah kumpulan dari elemen - elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."*
>
> (Jogiyanto H.M., 1995 : 2)

Elemen - elemen yang dimaksudkan dapat berupa prosedur kerja, metode, alat, pendapat, peristiwa - peristiwa dan sebagainya. Kesatuan antara elemen yang satu dengan yang lainnya bersifat mutlak, karena apabila antara elemen - elemen tersebut masih dapat bekerja secara individu tanpa mempengaruhi aktivitas - aktivitas yang lain maka kumpulan elemen - elemen tersebut belum dapat dikatakan sebagai suatu sistem.

Subsistem - subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok komponen - komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Adanya perubahan pada suatu komponen akan mempengaruhi komponen yang lainnya.

2.1.1 Komponen Sistem

Mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen - komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*) yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*controls block*).

1. Blok Masukkan (*Input Block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi input merupakan metode - metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan dan berupa dokumen - dokumen dasar.

2. Blok Model (*Model Block*)

   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dalam basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan sistem informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

   Teknologi merupakan alat yang penting dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan, menyimpan, mengakses data dan membantu pengendalian secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

5. Blok Basis Data *(Database Block)*

   Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan dalam perangkat keras komputer

dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya dengan paket yang disebut dengan DBMS (*Database Management System*).

6. Blok Kendali (*Controls Block*)

   Banyak hal yang dapat merusak suatu sistem informasi sehingga perlu dirancang dan diterapkan beberapa pengendalian untuk dipastikan bahwa hal - hal yang dapat merusak sistem sedapat mungkin dicegah dan diatasi.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*) dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*) (Jogiyanto, 1999:684).

- Komponen Sistem

  Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Suatu sistem tidak membatasi betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem.

- Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

- Lingkar Luar Sistem

  Lingkungan luar sistem dari suatu sistem adalah semua diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

- Penghubung Sistem

  Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

- Masukan Sistem

  Masukan adalah energi yang dimasukan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang

dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

- Keluaran Sistem

  Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna yang merupakan hasil sisa pembuangan, sedang informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

- Pengolah Sistem

  Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

- Sasaran Sistem

  Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan

dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Jogiyanto (1999:687), sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sistem abstrak (*abstract sistem*) dan sistem phisik (*physical sistem*) Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara phisik. Sistem phisik merupakan sistem yang ada secara phisik, misalnya sistem komputer.
b. Sistem alamiah (*natural sistem*) dan sistem buatan (*human made sistem*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak di buat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Misalnya sistem informasi akuntansi karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.
c. Sistem tertentu (*deterministic sistem*) dan sistem tidak tentu (*probabilistic sistem*). Sistem tertentu beropersi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari

sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

d. Sistem tertutup (*closed sistem*) dan sistem terbuka (*open sistem*) Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Karena sistem sifat terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistempengendalian yang baik.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu sistem.

Ahli Informasi (Jogiyanto H.M., 1993 : 74) mengemukakan bahwa :

"Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian (event) yang nyata (fact), yang digunakan untuk pengambilan keputusan".

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan kenyataan dari suatu kejadian dan kesatuan nyata adalah yang paling dasar yang belum dapat memberikan banyak bantuan, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Kualitas informasi ditentukan oleh ketiga hal berikut :

1. Akurat *(Accurate)*

   Informasi harus bebas dari kesalahan - kesalahan dan informasi yang menyesatkan, dengan kata lain informasi harus benar.

2. Tepat Waktu *(Timelines)*

   Informasi tidak boleh terlambat, karena informasi sebagai landasan proses pengambilan keputusan.

3. Relevan *(Relevance)*

   Informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan ruang lingkup aktifitas penerima. Nilai informasi (*value of information*) itu sendiri ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi akan dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif daripada biaya untuk mendapatkan informasi tersebut. Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis *cost effectiveness* atau *cost benefit*.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Di dalam pengambilan keputusan, informasi merupakan suatu hal yang sangat penting. Informasi tersebut di dapat melalui sistem informasi atau disebut juga dengan *information processing system*.

Definisi Sistem Informasi (Jogiyanto H.M., 1999 : 11) adalah sebagai berikut :

> *"Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan."*

Dari definisi di atas mengenai sistem informasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Suatu kumpulan prosedur yang memproses, mengumpulkan, menyimpan dan menyebabkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dari suatu organisasi.
2. Suatu sistem buatan manusia yang berisi komponen dan organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk mengendalikan dan merencanakan kegiatan perusahaan.
3. Suatu sistem dari sebuah organisasi merupakan gabungan dari manusia, teknologi, fasilitas, media, prosedur dan pengendali yang bertujuan untuk mendapatkan jalur organisasi penting, memproses transaksi

sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

4. Suatu sistem informasi mempunyai kegiatan - kegiatan sebagai berikut :
   - Mengumpulkan data masukkan dari lingkungan luar organisasi.
   - Melakukan proses terhadap data - data sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi perusahaan.
   - Mendistribusikan informasi yang telah didapat kepada bagian organisasi yang memerlukan.
   - Menyimpan data dan informasi dalam suatu media tertentu.

Sistem informasi memiliki kegiatan yang mencakup :

1. Masukkan (*Input*)

   Menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.

2. Proses

   Menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai.

3. Keluaran (*Output*)

   Kegiatan untuk menghasilkan laporan - laporan dari proses tersebut.

4. Penyimpanan

   Suatu kegiatan untuk menyimpan atau mengamankan data.

5. Kontrol

   Suatu aktivitas untuk menjamin sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun Jenis - jenis dari suatu sistem informasi, yaitu :

1. *Transaction Automation System* (TAS)

   Sistem yang mempunyai kegunaan pertanyaan rutin dan menelusuri aliran transaksi yang terorganisasi.

2. *Office Automation System* (OAS)

   Sistem yang melayani manajemen dan mendukung aktivitas klerikal dengan fasilitas pemprosesan kata, reproduksi dokumen, pesan - pesan secara elektronik dan sebagainya.

3. *Management Information System* (MIS)

   Sistem yang difokuskan pada ringkasan transaksi harian, mingguan dan bulanan yang digunakan untuk memonitor dan mengendalikan aktivitas peningkatan operasional.

4. *Decision Support System* (DSS)

   Sistem untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin dan cenderung difokuskan pada keputusan yang kurang terstruktur dimana informasi yang dinginkan tidak terlalu jelas.

5. *Executive Support System* (ESS)

Sistem yang dibuat untuk mengorganisasi dan menyajikan data dari berbagai sumber dari transaksi tertentu. Sistem ini mempunyai kemampuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh eksekutif perusahaan melalui penggunaan model matematika.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1 Flow Map

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program. Flowmap menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. Flowmap biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

2.4.2 Kontek Diagram

Kontek adalah memberikan gambaran mengenai data yang masuk kedalam sistem dan yang keluar dari sistem, mengalir kemana, menghasilkan output apa dan kepada siapa. Diagram Kontek tersebut mewakili kegiatan seluruh sistem yang menggambarkan hubungan input atau output. Diagram ini Berfungsi menjelaskan secara umum gambaran aliran Kontek dari rancangan system yang akan dibuat.

2.4.3 Data Flow Diagram

Menurut Albahra (2005:61) DFD adalah suatu model logika data atau proses yang di buat untuk memperjelas, mempermudah, dan dengan tingkat keterincian sesuai dengan perhatian maupun kepentingan masingmasing user dan atau perancang.

Model analisis harus dapat mencapai tiga sasaran utama, yaitu menggambarkan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan, membangun dasar bagi pembuatan disain perangkat lunak, membatasi serangkaian persyaratan yang dapat divalidasi begitu perangkat lunak dibangun.

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkunagan fisisk dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan.

DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Kelebihan utama pendekatan aliran data, yaitu :

- Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem.
- Pemahaman lebih jauh mengenai keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.

- Mengkomunikasikan pengetahuan sistem yang ada dengan pengguna melalui diagram aliran data.
- Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data-data dan proses yang diperlukan sudah ditetapkan.
- Membedakan sistem dari lingkungan dengan menempatkan batas-batasnya.
- Dapat digunakan sebagai suatu perangkat untuk berinteraksi dengan pengguna.
- Memungkinkan penganalisis menggambarkan setiap komponen yang digunakan dalam diagram

2.4.4 Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data strore.

Kamus data ini sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir di dalam sistem, sehingga pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur. Pembentukan kamus data dilaksanakan dalam tahap analisis dan perancangan suatu sistem.

Pembentukan kamus data didasarkan atas alur data yang terdapat pada DFD. Alur data pada DFD ini bersifat global, dalam arti

hanya menunjukan nama alur datanya tanpa menunjukan struktur dari alur data itu. Untuk menunjukan struktur dari alur data secara terinci maka dibentuklah kamus data yang didasarkan pada alur data di dalam DFD.

2.5 PengertianAdministrasi

Dalam pengertian luas menurut musaneff dalam bukunya kepegawaian indonesia menyebutkan bahwa Administrasi adalah sebagai berikut :

"kegiatan kelompok manusia melalui tahapan-tahapan yang teratur dan dipimpin secra efektif dan efisien, dengan menggunakan sarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diiinginkan dalam implementasinya, administrasi berkembang dan mempunyai tugas-tugas yang biasa disubut sebagai fungsi administrasi sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli seperti Hanny Fayssol, Harold Koontz, George R. Terry dan lain-lain. Diantaranya adalah fungsi perencanaan, pengoorganisasiansampai dengan fungsi pengawasan."

2.6 Pengertian dan Perhitungan Pemasukan (*Income)*

Yang dimaksud dengan pemasukan di sini ialah, nominal uang yang diperoleh oleh Hotel Griya Indah dengan menggunakan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

a) Perhitungan laporan pershift :

Keterangan :

TCI = Total pemasukan sewa kamar dalam satu shift

TRS = Total pemasukan service hotel non sewa kamar dalam satu shift

TD = Total Pemasukan penjualan obat pharmacy

TT = Total pemasukan penyewaan jasa telephone dalam satu Shift

TL = Total pemasukan dari jasa laundry dalam satu shift

TCL = Total piutang yang didapat dalam satu shift

TDP = Total uang muka yang diterima dalam satu shift

TPO = Total biaya yang dikeluarkan dalam satu shift

TCS = Total pemasukan dalam satu shift

CCI = Cash Check In

CRS = Cash Room Service

CD = Cash Drugstore

CT = Cash Telephone

CL = Cash Laundry

CCL = Cash City Ledger

CD = Cash Deposit

CPO = Cash Paid Out

Rumus :

1. Total Check In(TCI)

   $TCI = CCI_1 + CCI_2 + ... CCI_n$

2. Total Room Service(TRS)

   $TRS = CRS_1 + CRS_2 + ... CRS_n$

3. Total Drugstore(TD)

   $TD = CD_1 + CD_2 + ... CD_n$

4. Total Telephone(TT)

   $TT = CT_1 + CT_2 + ... CT_n$

5. Total Laundry(TL)

   $TL = CL_1 + CL_2 + ... CL_n$

6. Total City Ledger(TCL)

   $TCL = CCL_1 + CCL_2 + ... CCL_n$

7. Total Deposit(TDP)

   $TDP = CDP_1 + CDP_2 + ... CDP_n$

8. Total Paid Out(TPO)

   $TPO = CPO_1 + CPO_2 + ... CPO_n$

9. Total Cash Summary(TCS)

   $TCS = (TCI + TRS + TD + TT + TL + TCL + TDP) – TPO$

b) Perhitungan laporan perperiode :

Keterangan :

Total Cash Summary(TCS) = Total pemasukan dalam satu shift

Total Pemasukan Perperiode(TPP) = Total pemasukan dalam 1 periode

Rumus :

TPP = TCS1 + TCS2 + ... TCSn

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Hotel Griya Indah yang teletak di Jl.H.Moh.Iskat no 21 Kebon Kawung, Bandung, tempat tersebut sebelum didirikan menjadi hotel pada tahun 1990, dulunya pernah menjadi tempat kos para mahasiswa/i di kota Bandung yang menuntut ilmu di sekitaran tempat tersebut.

Pada tahun 1990 pemiliki sekaligus pengelola Bapak H. Soetardi beserta istri Ibu Hj.Soetarni, beliau berkeinginan menjadikan tempat tersebut menjadi sebuah hotel dikarenakan letaknya sangat strategis 300 meter dari stasiun Kereta Api Kebon Kawung, 1 KM dari Bandara Husein Sastranegara Bandung.

Dengan perkembangan diatas, maka pada awal tahun 1990 dimulai pembangunan hotel Griya Indah, dengan demikian uang tabungan yang dimiliki oleh beliau dan pengajuan kredit perbankan dari Bank Mandiri.

Pembangunan Hotel Griya Indah selesai pada akhir tahun 1990, awal tahun 1991 tepat bulan Januari hotel Griya Indah mulai beroperasi menerima tamu-tamu yang berlibur maupun yang berbisnis di kota Bandung.

3.1.1 Fasilitas Hotel Griya Indah

Hotel Griya Indah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memberikan kualitas jasa tinggi dengan pelayanan yang baik dan memuaskan bagi para tamunya. Produk utama yang ditawarkan kepada para tamu adalah jasa penyewaan kamar. Selain itu pihak hotel juga menawarkan jasa penyewaan tempat pertemuan yang dapat dinikmati oleh para tamu. Selain itu Hotel Griya Indah memiliki berbagai fasilitas yang sangat menunjang kenyamanan dan kelancaran bisnis para tamunya.

Hotel Griya Indah merupakan hotel Melati yang memiliki fasilitas-fasilitas, yang terdiri dari:

1. Room

Hotel Griya Indah Bandung saat ini memiliki 50 kamar tamu yang terbagi atas:

- 8 Utama A Room
- 8 Utama B Room
- 16 Standar A Room
- 16 Standar B Room
- 2 Ekonomi Room

Hotel Griya Indah Bandung secara keseluruhan terdiri dari dua lantai, yaitu:

- Lantai dasar digunakan untuk lounge, Front Office, Meeting Room, Utama A, Utama B, Standar A, Standar B, and Kitchen.
- Lantai dua digunakan untuk cafe, Standar A, Standar B, Ekonomi, Kamar Pegawai dan Laundry.

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki tiap kamar berbeda-beda tergantung tipe kamar yang dipesan, yaitu antara lain:

1. Utama A
    - AC
    - TV
    - Kamar mandi di dalam
    - Bathtub
    - Hot Water
    - Spring bed ukuran 1
    - Shower
    - Sarapan untuk 2 orang
2. Utama B
    - AC
    - TV
    - Kamar mandi di dalam
    - Hot Water
    - Spring bed ukuran 1

- Shower
- Sarapan untuk 2 orang

3. Standar A
    - Fan
    - TV
    - Kamar mandi di dalam
    - Hot Water
    - Tempat tidu untuk dua orang
    - Shower
    - Sarapan untuk 2 orang
4. Standar B
    - Fan
    - TV
    - Kamar mandi di dalam
    - Hot Water
    - Dua tempat tidur(double bed)
    - Shower
    - Sarapan utuk 2 orang
5. Ekonomi
    - Single bed
    - Kamar mandi di luar

Tabel 3.1

Harga Kamar

Type of Room	***Sgl/Dbl***
Utama A	Rp. 230.000
Utama B	Rp. 200.000
Standar A	Rp. 180.000
Standar B	Rp. 160.000
Ekonomi	Rp. 100.000
Extra Bed	Rp. 40.000

Sumber : Hotel Griya Indah Bandung

3.1.2 Visi

"Hotel yang tepat & nyaman untuk perjalanan bisnis anda"

3.1.3 Misi

Memberikan pelayanan yang paripurna kepada pengunjung dengan cara :

- Pengunjung diperlakukan sebagai raja.
- Memelihara dan meningkatkan pelayanan hotel yang bersih dan aman.
- Membantu peningkatan devisa dan pariwisata daerah.
- Menggerakkan roda perekonomian rakyat.

3.1.4 Sasaran

Tamu-tamu yang berlibur maupun yang berbisnis di bandung.

3.1.5 Tujuan

1. Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan sumber daya manusia.
3. Menyediakan sarana akomodasi bagi pendatang dari luar daerah maupun luar negri untuk keperluan dinas, bisnis maupun wisatawan.

3.2 Struktur Organisasi

Pada dasarnya struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menggambarkan hubungan antara departemen-departemen yang terkait dalam suatu organisasi. Adapun maksud dan pengorganisasian di Hotel Griya Indah, yaitu untuk menghindari penyalahgunaan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan pada masing-masing departemen.

3.3 Deskripsi Kerja

1. Front Office : Receptionis
    - Registrasi tamu hotel
    - Reservasi
2. House Keeping : Roomboy
    - Membersihkan ruangan kamar
    - Mengantarkan tamu dari F.O menuju kamar
    - Laundry
    - Mencuci keperluan hotel seperti sprei, handuk
3. F&B : Chief Cook
    - Menjadi komando dalam menyajikan menu makanan
    - Cook Helper Pembantu dari Chief Cook
4. Room Service & Diswasher
    - Pengantar pesanan makanan Hotel dan mencuci perkakas dapur yang kotor
5. Security : Security
    - Pengaman lingkungan Hotel
6. Parking man
    - Pengatur kendaraan Hotel
7. Repair & Maintenece
    - memperbaiki dan merawat properti Hotel
8. Marketing
    - Memasarkan dan promosi Hotel

9. Purchasing

    - Membeli semua kebutuhan Hotel

10. Storing

    - Mengatur persediaan barang Hotel

11. Cashier

    - Menerima pembayaran jasa Hotel dari tamu

3.4 Analisis Sistem yang Berjalan

3.4.1 Analisis Sistem shift

Sistem shift di Griya Indah Hotel terdiri dari berbagai macam jenisnya, tergantung dari jenis pekerjaannya. Pembagian shift antara lain, yaitu :

- House keeping, Food & Beverage, Repair & Maintenece :
  1. Shift pagi : 07.01 – 15.00 WIB
  2. Shift siang : 15.01 – 22.00 WIB
- Front Office, Cashier :
  1. Shift pagi : 07.01 – 15.00 WIB
  2. Shift siang : 15.01 – 22.00 WIB
  3. Shift malam : 22.01 – 07.00 WIB
- Security :
  1. Shift siang : 07.01 – 19.00 WIB
  2. Shift malam : 19.01 – 07.00 WIB

- Marketing, Purchasing, Storing :

  Jadwal : 08.00 – 15.00 WIB

Karena yang kami bahas adalah sistem Administrasi, jadi sistem shift yang berpengaruh ialah sistem shift bagian Front Office dan Cashier.

kemudian dari data-data laporan pershift, bagian *Accounting* akan membuat laporannya secara perpriode yang natinya akan diberikan kepada *Owner*.

Dengan menggunakan Sistem Administrasi yang ada, membuat Sistem Administrasi yang ada kurang berjalan dengan baik, selain itu sering terjadi redudansi.

3.4.2 Analisis Sistem yang Berjalan

Tabel 3.2

Analisis Sistem Administrasi

MASALAH	PELAKU	SOLUSI
1. Dalam pencarian data memakan waktu lama.	Accounting Manager	Akan dibuatkan Database untuk pengarsipan
2. Belum Adanya Database.	Account Manager	Akan dibuatkan sebuah database

		untuk mengurangi, duplikasi data (*redudancy)*,dan dapat mengurangi pemborosan tempat simpanan luar.
3. Kendala dalam pembuatan laporan pemasukan perpriode yang memakan waktu lama.	Accounting Manager	Akan dibuatkan fitur pembuatan laporan pada sistem informasi yang diusulkan

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisa dokumen yang menggambarkan bagaimana, dan untuk apa saja dokumen-dokumen itu digunakan dalam sistem Administrasi di Hotel Griya Indah. Untuk itu analisa dokumen merupakan salah satu cara yang dapat membantu dalam perancangan sistem selanjutnya.

Tabel 4.1

Analisis Dokument

NO	NAMA	DESKRIPSI
1.	**Laundry** (Bon Cucian)	Deskripsi : Tagihan Jasa Laundry Fungsi : Sebagai Bukti Pembayaran Jasa Pencucian Rangkap : 2 Sumber Dari : Bagian Laundry Ke : 1. Tamu 2. Cashier FO Atribut : *Bill.No.Laundry,Tanggal,Room, Nama_Tamu,Banyaknya,

		Jenis,Harga,Jumlah.
2.	**Bon Telephone** (Bon Pembayaran Telephon)	Deskripsi : Merupakan Bon Tagihan Pembayaran Fungsi : Sebagai Bukti Tagihan Pembayaran Telephon Rangkap : 2 Rangkap Sumber Dari : Cashier FO Ke : Tamu Atribut : *Bill.No.Tlp,Tanggal,Room, Nama_Tamu,Tujuan,Waktu_ Awal,Waktu_Akhir,Lamanya, Tarif,Jumlah,Subtotal,Total.
3.	**Drugstore**	Deskripsi : Toko yang menjual barang-barang seperti Obat,minuman-minuman, eskrim dsb. Fungsi : Sebagai Bukti Pembayaran Pembelanjaan. Sumber Dari : Bagian Drugstore Sumber Dari : Cashier FO Ke : Tamu Atribut :

		*Biil.No.Drugstore,Nip_Cashier_ Drugstore,Tanggal,Room, Nama_Tamu,Banyaknya,Jenis, Harga,Jumlah,Total.
4.	**Guset Bill** (Bukti Pembayaran)	Deskripsi : Bon Pembayaran Atas Seluruh Fasilitas Yang Telah Digunakan Oleh tamu Fungsi : Sebagai Bukti Pembayaran Rangkap : 2 Rangkap Sumber Dari : Cashier FO Ke : Tamu Atribut : *Bill.No.CiCo,Nama_Tamu, Alamat,Room,Person,Check_In, Check_Out,Date,Description, Charged,Paid,Saldo,Subtotal, Service,Tax,Total.
5.	**CASH RECEIVED** (Laporan Pemasukan Pershift)	Deskripsi : Laporan Pemasukan Pershift ini Merupakan Document yang Berisi Tentang Form-form Laporan Pemasukan Pershift. Fungsi : Sebagai Data Laporan

		Pemasukan Pershift Rangkap : 2 Rangkap Sumber dari : Cashier FO Ke : Accounting Manager Owner Atribut : *Biil.No.CiCo, Room, Cash, Amount_City_Ledger,Name_ City_Ledger,Charge, credit Card,Total_CiCo *Bill.No.Room, Amount_Room, Total_Room *Bill.No.Drugstore,Amount_ Drugstore,Total_Room *Bill.No.Tlp,Amount_ Tlp,Total_Tlp *Bill.No.Loundry,Amount_ Loundry,Total_Loundry *Bill.No.Deposite,Amount_ Deposite,Remark,Total_ Deposite,Description,Amount _Paid_Out,Total_Paid_Out Total_Cash_Summary,Name_ Manager,NIP,Name_Cashier

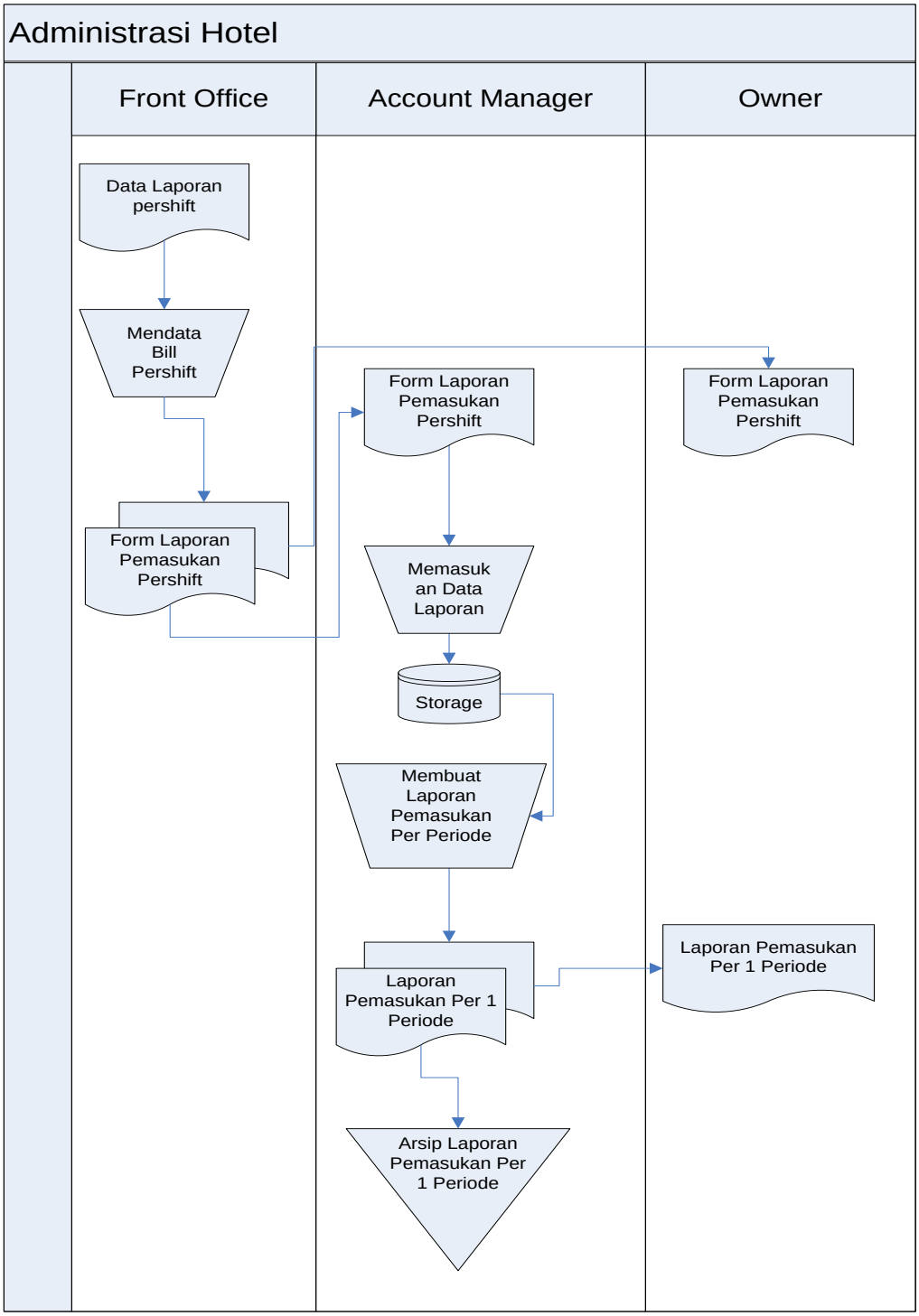
		_FO.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

4.1.2.1 Event List

1. *Front Office* (FO) mendata *Bill* pemasukan yang terjadi pada shiftnya.
2. Dari data-data tersebut *Front Office* (FO) membuat laporan pemasukan pershift dua rangkap.
3. *Front Office* (FO) memberikan laporan yang asli akan diberikan kepada *Owner*, sedangkan rangkapnya akan diberiakan kepada *Accounting Manager* (AM)
4. *Accounting Manager* memasukan data laporan pershift pada Sistem Informasi Administrasi berbasis Excel
5. Apabila telah mencapai satu periode, *Accounting Manager* mengambil data-data pemasukan pershift selama satu periode untuk diambil datanya dan diolah menjadi laporan pemasukan perpriode.
6. *Accounting Manager* mencetak laporan dua rangkap dan memberikan yang asli kepada *Owner* sedangkan rangkapannya diarsipkan.

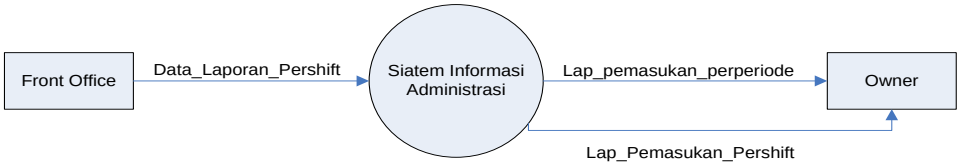
4.1.2.2 Flow Map



Gamar 4.1

Flowmap Sistem Informasi Administrasi Perhotelan yang Sedang Berjalan

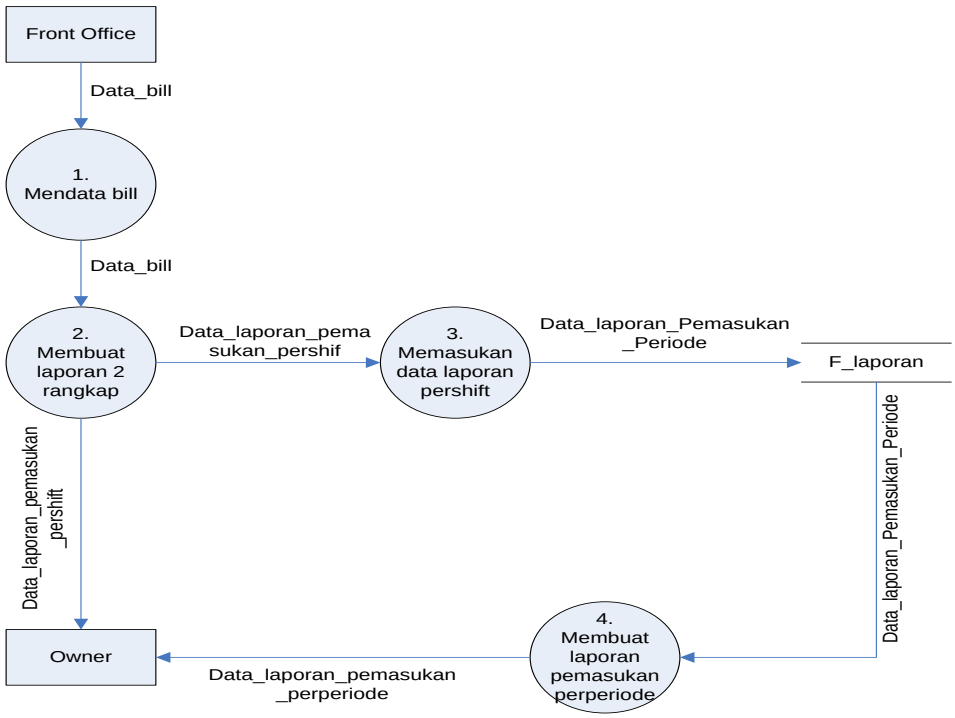
4.1.2.3 Diagram Kontek



Gamar 4.2

Kontek Diagram Sistem Informasi Administrasi Perhotelan yang Sedang Berjalan

4.1.2.4 Data Flow Diagram



Gamar 4.3

DFD Sistem Informasi Administrasi Perhotelan yang Sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Sistem Informasi yang digunakan oleh Hotel Griya Indah dapat digolongkan sangat sederhana sekali, karena hanya menggunkan aplikasi yang telah ada sebagai media Sistem Informasi mereka, yaitu Microsoft Office Excel.

Selain itu masih ada beberapa kekurangan yang terdapat pada Sistem Informasi mereka, yaitu :

1. Terbatasnya fitur/fasilitas yang dapat digunakan.
2. Tidak flexible/ tak dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Fasilitas “search” yang disediakan Excel tak terlalu berfungsi, beberapa kali kami mencoba mencari data dengan menggunakan fasilitas itu, namun terkadang Excel tak menemukan data tersebut, padahal data itu ada/exis.
4. Sering ditemukan redudansi.

Intinya, fungsi dari SI yang digunakan hotel tersebut hanya yang disediakan oleh pihak Microsoft saja.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Kami ingin mengimplementasikan apa yang telah dipelajari saat perkuliahan untuk diterapkan pada tempat Kerja Praktek kami, yaitu Hotel Griya Indah.

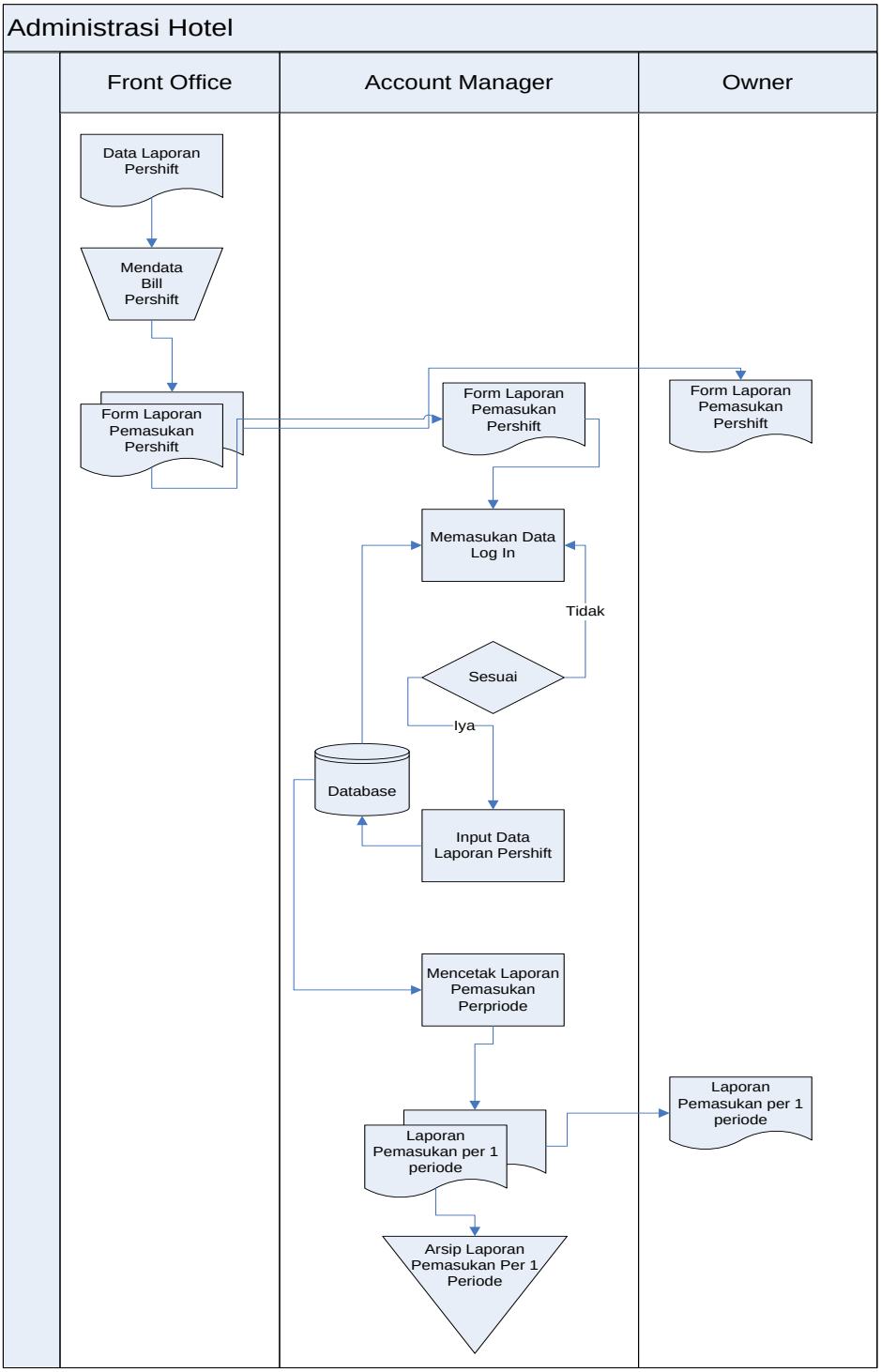
Selain itu, kami rasa sistem yang digunakan saat ini oleh Hotel Griya Indah masih kurang. Karena itu kami berinisiatif untuk mengusulkan merancang sebuah Sistem Informasi yang kami rasa akan bermanfaat untuk kedepannya.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.2.1 Event List

1. *Front Office* (FO) mendata *Bill* pemasukan yang teradi pada shiftnya.
2. Dari data-data tersebut *Front Office* (FO) membuat lapooran pemasukan pershift dua rangkap.
3. *Front Office* (FO) memberikan laporan yang asli akan diberikan kepada *Owner*, sedangkan rangkapnya akan diberiakan kepada *Accounting Manager* (AM)
4. Untuk memasukan data pada Sistem Informasi Administrasi Berbasis *Visual Basic* (VB)
5. *Accounting Manager* menggunakan Sistem Inforamsi Administrasi jika akan melakukan pemasukan data pendapatan pershift, dan apabila telah mencapai satu periode, *Accounting Manager* akan mencetak laporan yang secara otomatis oleh Sistem Informasi Administrasi.
6. *Accounting Manager* mencetak 2 rangkap laporan, yang asli akan diserahkan kepada *Owner*, sedangkan rangkapannya akan diarsipkan.

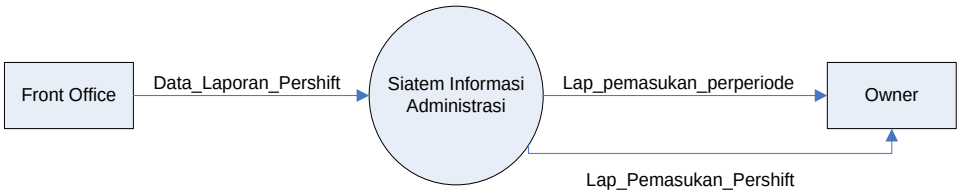
4.2.2.2 Flow Map



Gamar 4.4

Usulan Flowmap Sistem Informasi Administrasi Perhotelan

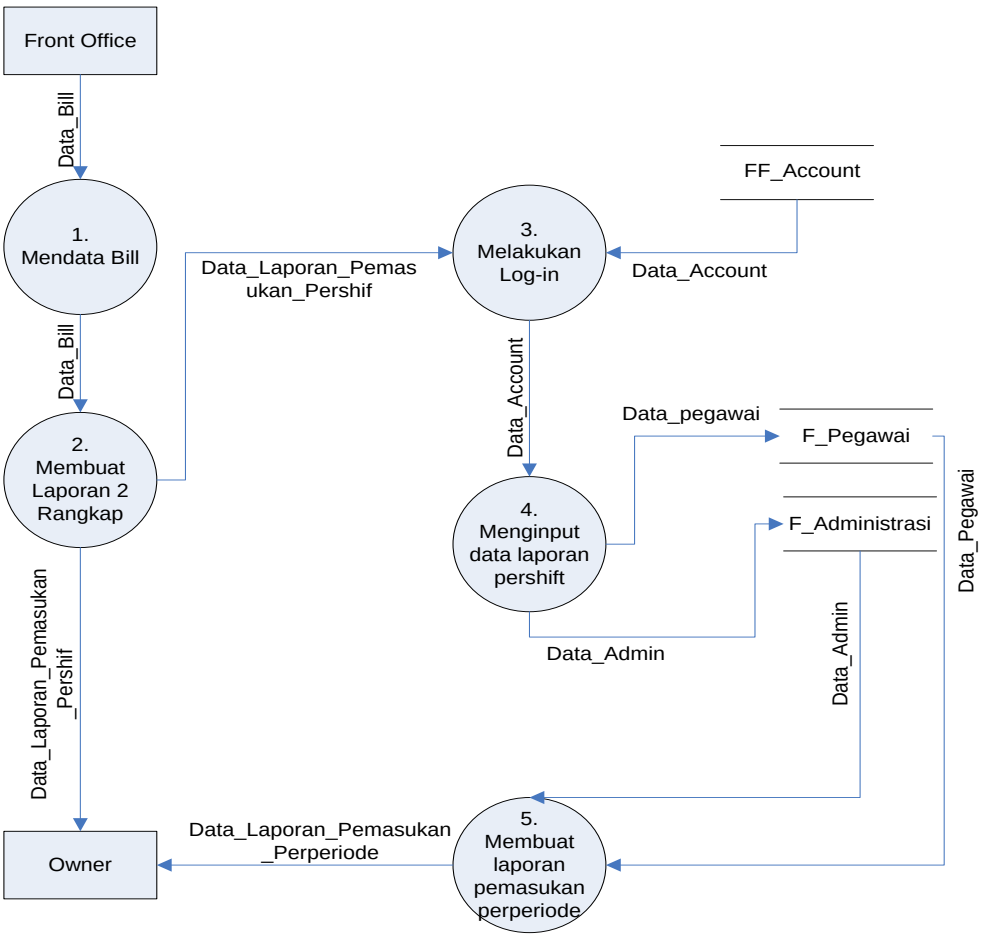
4.2.2.3 Diagram Kontek



Gamar 4.5

Usulan Kontek Diagram Sistem Informasi Administrasi Perhotelan.

4.2.4 Data Flow Diagram



Gamar 4.6

Usulan DFD Sistem Informasi Administrasi Perhotelan

4.2.2.5 Kamus Data

1. Nama Arus Data : Data_Bill

   Alias : -

   Aliran : Front_Office → Proses 1, Proses 1 → Proses 2

Atribut : *Biil.No.CiCo, Room, Cash, Amount_City_Ledger,Name_City _Ledger,Charge, credit Card, Total_CiCo.
*Bill.No.Room, Amount_Room, Total_Room.
*Bill.No.Drugstore,Amount_ Drugstore,Total_Room.
*Bill.No.Tlp,Amount_Tlp,Total_ Tlp.
*Bill.No.Loundry,Amount_ Loundry,Total_Loundry.
*Bill.No.Deposite,Amount_ Deposite,Remark,Total_Deposite ,Description,Amount_Paid_Out, Total_Paid_OutTotal_Cash_ Summary,Name_Manager, NIP,Name_Cashier_FO.

2. Nama Arus Data : Data_Laporan_Pemasukan_Pershift

Alias : -

Aliran : Proses 2 → Owner, Proses 2 → Proses 3

Atribut : *Biil.No.CiCo, Room, Cash, Amount_City_Ledger,Name_City _Ledger,Charge, credit Card, Total_CiCo.
*Bill.No.Room, Amount_Room, Total_Room.
*Bill.No.Drugstore,Amount_ Drugstore,Total_Room.
*Bill.No.Tlp,Amount_Tlp,Total_ Tlp.
*Bill.No.Loundry,Amount_ Loundry,Total_Loundry.
*Bill.No.Deposite,Amount_ Deposite,Remark,Total_Deposite ,Description,Amount_Paid_Out, Total_Paid_Out,Total_Cash_ Summary,Name_Manager, NIP,Name_Cashier_FO.

3. Nama Arus Data : Data_Account

Alias : -

Aliran : FF.Account → Proses 3, Proses 3 →Proses 4

Atribut : ID, Password

4. Nama Arus Data : Data_Pegawai

   Alias : -

   Aliran : Proses 4 → F.Pegawai, F.Pegawai → Proses 5

   Atribut : Nip,Nama_Manager,Nama_FO

5. Nama Arus Data : Data_Admin

   Alias : -

   Aliran : Proses 4 → F.Administrasi F.Administrasi → Proses 5

   Atribut : *Biil.No.CiCo, Room, Cash, Amount_City_Ledger,Name_City _Ledger,Charge, credit Card, Total_CiCo.
   *Bill.No.Room, Amount_Room, Total_Room.
   *Bill.No.Drugstore,Amount_ Drugstore,Total_Room.
   *Bill.No.Tlp,Amount_Tlp,Total_ Tlp.
   *Bill.No.Loundry,Amount_ Loundry,Total_Loundry.
   *Bill.No.Deposite,Amount_

Deposite,Remark,Total_Deposite
,Description,Amount_Paid_Out,
Total_Paid_OutTotal_Cash_
Summary.

6. Nama Arus Data : Data_Laporan_Perpriode
   Alias : -
   Aliran : Proses 5 →Owner
   Atribut : NIP, Nama_Manager,Nama_FO
   Total_Cash_Summary,Total_Pe
   Masukan_Perpriode,Tanggal_
   Laporan.

4.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

Sistem yang kami usulkan memiliki beberapa fungsi standar yang terdapat dalam sebuah Sistem Informasi.

1. Sistem akan menggunakan database, sehingga dapat mengurangi redudansi data.
2. Sistem akan disesuaikan dengan kebutuhan Administrasi Hotel.
3. Sistem akan memiliki interface yang user friendly, sehingga mudah digunakan.

Selain itu kami sendiri yang akan mensosialisasikan secara langsung kepada user, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan diharap kan dengan sistem yang kami usulkan ini dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses sistem administrasi yang ada, dan membuat langkah kerja menjadi lebih effisien lagi.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh kami selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Hotel Griya Indah ini, khususnya dibidang Administrasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini Hotel Griya Indah hanya menggunakan aplikasi Excel yang kurang efisien karena kurang fitur-fitur pendukung bagi keperluan Administrasi Hotel dapat diatasi dengan SI yang diusulkan.
2. *Accounting Manager* yang menghabiskan waktunya hanya untuk mencari data dapat dikurangi dengan menambahkan fitur pencarian data pada SI yang diusulkan.
3. Selama menggunakan SI saat ini, sering terjadi redudansi akan dikurangi dengan dibuatkannya sebuah database untuk mengurangi, duplikasi data (*redudancy)*,dan dapat mengurangi pemborosan tempat simpanan luar.

5.2 Saran

Menurut kami, jika perusahaan tersebut menggunakan SI yang dirancang atau dibuat khusus untuk perhotelan, mungkin hasil yang didapat jauh dari SI yang mereka gunakan saat ini.

Kami sarankan untuk menggunakan SI yang dibuat dengan menggunakan perangkat lunak bahasa pemograman, contohnya dengan menggunakan Visual Basic seperti yang kami usulkan.

Dengan menggunakan perangkat lunak tersebut, kami pikir akan membuat SI yang dibutuhkan oleh Hotel Griya Indah lebih efisien. Fasilitas yang terdapat pada Sistem Informasinya pun dapat disesuaikan berdasarkan dengan keinginan dan kebutuhan Hotel. Selain itu kemungkinan terjadinya redudansi atau *risk* lainnya dapat diperkecil seminim mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Divisi HRD Hotel Griya Indah, 2009. ***Profil Hotel Griya Indah***

2. H.M Jogianto, 1999, Analisa dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Jogjakarta

3. Ladjamudin, Al-Bahra, 2005, *Analisa Dan Desain Sistem Informasi*, Jakarta, Graha Ilmu.

4. Palupi, Dian, 16 Maret 2007, 8:41 AM, **Metodelogi Pengembangan Sistem Informasi,** ilkom.unsuri.ac.id

LAMPIRAN PERMOHONAN KERJA PERAKTEK LAPANGAN

LAMPIRAN SURAT PERIZINAN PENELITIAN DARI PERUSAHAAN

LAMPIRAN FORMULIR DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN

FORM PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

LAMPIRAN DOKUMEN-DOKUMEN TRANSAKSI

LAMPIRAN FORM DAFTAR HADIR BIMBINGAN LAPORAN KERJA PERAKTEK